

PENGARUH MEDIA INFOGRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDN 04 MADIUN LOR

Yuyun kurniawati✉, Universitas PGRI Madiun

Suyanti, Universitas PGRI Madiun

Heny Kusuma Widyaningrum, Universitas PGRI Madiun

✉ yuyun_1802101153@mhs.unipma.ac.id

Abstract : In order for learning to be effective and fun, it is necessary to use learning media. Thematic learning at SDN 04 Madiun Lor usually only uses books and the lecture method. The purpose of this study was to determine the effect of infographic media on thematic learning on the learning outcomes of fifth grade students at SDN 04 Madiun lor. The material chosen is on the theme of events after the proclamation of Indonesian independence. The research method used is quantitative – *quasi-experimental non-equivalent control group*. The subjects of this study were students of class V. which included students of class VA as the experimental class and students of class VB as the control class. The instrument used in the form of pretest and posttest sheets. The data analysis technique used the t test to determine the results of the hypothesis being sought. Before testing the hypothesis, it is necessary to carry out prerequisite tests, namely normality and homogeneity tests. The results of the *posttest* in the experimental class obtained a mean value of 86 and in the control class a mean value of 77. From these data, it can be concluded that the use of infographic media on the learning outcomes of class V students in thematic learning showed better results than the class that did not use infographic media.

Keywords : Infographic media, Student learning outcomes, Thematic learning

Abstrak : Agar pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan, maka perlu menggunakan media pembelajaran. Pembelajaran tematik di SDN 04 Madiun Lor biasanya hanya menggunakan buku dan metode ceramah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media infografis terhadap pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 04 Madiun lor. Materi yang dipilih bertema peristiwa setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif *quasi eksperimen – non equivalen control group*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang meliputi siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VB sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa lembar pretest dan posttest. Teknik analisis data menggunakan uji t untuk mengetahui hasil hipotesis yang dicari. Sebelum menguji hipotesis, perlu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Hasil *posttest* pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 86 dan pada kelas kontrol nilai rata-rata 77. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media infografis terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran tematik pembelajaran menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan kelas yang tidak menggunakan media *infografis*.

Kata kunci : media infografis, hasil belajar siswa, pembelajaran tematik.



PENDAHULUAN

Perubahan yang awalnya tidak tau jadi tau, yang tidak bisa menjadi bisa dan berpengaruh pada perubahan tingkah laku adalah pengertian dari belajar. Belajar adalah proses yang memiliki tingkatan dan keberlanjutan. Dari tingkat sederhana sampai tingkat sulit (Saidillah, 2018). Dari proses belajar tersebut akan menghasilkan perubahan perilaku siswa dari segi moral, pengetahuan maupun keaktifan.

Kurikulum yang saat ini peneliti teliti adalah pada kurikulum 2013, dimana dalam kurikulum tersebut pada sekolah dasar pembelajaran yang diterapkan adalah pembelajaran tematik. Dalam pembelajaran tematik pada kegiatan belajar mengajar menggunakan konsep dari beberapa mata pelajaran. Konsep yang diambil tentunya harus saling berkaitan dan sejalan dengan tujuan yang ditentukan. Di kelas guru terbiasa menggunakan metode ceramah dan media yang digunakan hanyalah buku. Pada sub tema materi peristiwa setelah proklamasi pembelajaran yang dilaksanakan lebih ke hafalan. Dari hal tersebut membuat pembelajaran di kelas menjadi jenuh dan siswa kurang tertarik pada pembelajaran. Situasi tersebut terjadi karena kurang adanya inovasi pada pembelajaran (Rusmawan, 2013).

Penggunaan media saat pembelajaran menjadi salah satu faktor adanya keberhasilan dalam belajar. Karena dengan penggunaan media menjadikan materi lebih mudah untuk dimengerti dan konsep mudah untuk dipahami. Tujuan penggunaan media ini diharapkan pembelajaran di kelas dapat maksimal. Selain itu, media juga memiliki dampak pada pemrosesan pengetahuan dan kompetensi siswa. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media khususnya di sekolah dasar sangat disarankan karena dapat mempermudah guru dalam menyampaikan informasi saat pembelajaran di kelas dan menjadikan pembelajaran lebih maksimal.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi juga berdampak pada ranah pendidikan. Dengan adanya perkembangan iptek juga mendorong banyak media maupun model pembelajaran yang semakin menarik dan efektif dalam pembelajaran. Dengan penggunaan media yang menarik dan efektif dalam pembelajaran akan menarik dan merangsang rasa ingin tahu siswa, motivasi belajar siswa dan juga minat terhadap materi yang disampaikan dan hal tersebut berpengaruh kepada psikologi siswa (Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020). Pada pembelajaran sub tema peristiwa setelah proklamasi kemerdekaan media yang cocok digunakan adalah media *infografis*. Karena pada media *infografis* materi dipaparkan secara padat dan singkat, dan terdapat gambar yang relevan dengan materi yang di bahas.

Menurut (Tobing & Admoko, 2017) berikut dipaparkan kegunaan atau peran media *infografis* : memudahkan pembaca memahami isi dari bacaan, efektif digunakan untuk merekonstruksi adanya kronologi sebuah peristiwa, lebih menarik dari segi isi dan tampilan dibanding media cetak lain, data atau informasi yang disajikan secara artistik jadi tidak terkesan baku.

Berdasarkan penjelasan masalah tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media *Infografis* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di SDN 04 Madiun Lor”.

Infografis merupakan media yang dapat dibuat dengan aplikasi atau perangkat lunak. Yang mana media tersebut dapat menginformasikan cerita yang tidak mampu diinformasikan oleh foto dan teks saja (Saptodewo, 2014), menurut (Kurniasih, 2016) elemen pada media *infografis* berupa elemen : material, pembuat dan juga data yang berupa informasi.

Hasil belajar adalah penilaian dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan (Supratiknya, 2012). Dimana objek yang dinilai bisa berupa pengetahuan ataupun

perubahan tingkah laku siswa. Perubahan yang biasanya belum mengerti menjadi mengerti. Menurut (Subijanto et al., 2019) Teknik yang biasanya dipakai pada penilaian pembelajaran tematik adalah berupa penilaian keterampilan, penilaian pengetahuan dan penilaian sikap.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan *desain quasi eksperimen – nonequivalen control group* (Sugiyono, 2016). Berikut desain penelitian *nonequivalen control group* :

TABEL 1. *Desain nonequivalent control group*

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	o_1	X	o_2
Control	o_3	-	o_4

A = kelas eksperimen

B = kelas kontrol

o_1 = pretest eksperimen

o_2 = posttest eksperimen

o_3 = pretest kontrol

o_4 = posttest kontrol

X = perlakuan berupa penggunaan media *infografis* pada pembelajaran tematik sub tema peristiwa setelah kemerdekaan Indonesia.

Penelitian ini dilakukan di SDN 04 Madiun Lor dan waktu penelitian dimulai bulan maret untuk pengajuan judul sampai bulan juli penyusunan laporan penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 56 siswa. Dimana kelas A sebagai kelas eksperimen 28 siswa dan kelas B sebagai kelas control 28 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah instrument tes dengan 20 soal pilihan ganda dan dokumentasi soal *pretest* dan *posttest*.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini sebanyak tiga kali perlakuan di masing – masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dibandingkan. Teknik analisis data yang digunakan untuk mencari hipotesis adalah dengan uji t. sebelum dilakukannya uji t tentunya harus terlebih dahulu di uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil uji validitas soal *pretest* dan *posttest* sebanyak 25 soal didapatkan 20 soal valid dan 5 soal tidak valid. Sementara itu pada uji reabilitas didapatkan nilai $r_{hitung} = 0,870$ dan nilai $r_{11} = 0,433$ maka soal tes dinyatakan realibel dan layak digunakan pada penelitian. Berdasarkan uji kesukaran diperoleh variasi kriteria soal sebagai berikut : mudah , sedang dan sukar. Sedangkan untuk uji daya beda kriteria yang didapat baik , cukup dan jelek. Untuk soal kriteria jelek akan diganti soal lainnya.

Setelah pemberian tiga kali pemberian perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai hasil belajar siswa sebagai berikut :

TABEL 2. Hasil pretest siswa kelas V

Kelas	Jumlah siswa	Mean	Median	Modus	Standar deviasi
Kontrol	28	65	65	50	12,90
Eksperimen	28	67,5	70	70	14,11

TABEL 3. Hasil posttest siswa kelas V

Kelas	Jumlah siswa	Mean	Median	Modus	Standar deviasi
Kontrol	28	77	75	70	9,66
Eksperimen	28	86	87,5	90	9,36

Pada data tabel hasil *pretest* kelas kontrol dengan nilai rata - rata 65, median 65, nilai modus 50 dan standar deviasi 12,90. Pada kelas eksperimen rata – rata 67,5, median 70, nilai modus 70, dan standar deviasi 14,11.

Pada data tabel hasil *posttest* kelas kontrol nilai rata – rata 77, median 75, modus 70, dan standart deviasi 9,66. Pada kelas eksperimen data yang diperoleh dengan nilai rata – rata 86, media 87,5, modus 90 dan standart deviasi sebesar 9,36. Berdasarkan data tersebut hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada siswa kelas kontrol.

TABEL 4. Uji normalitas pretest

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
Eksperime	0,1323	0,1674	H0 diterima	Berdistribusi
Kontrol	0,1572			normal

Dari data tabel 4 hasil uji normalitas *pretest* pada kelas eksperimen dan juga kelas kontrol. diperoleh hasil L_{hitung} (0,1572) pada kelas kontrol dan pada kelas eksperimen diperoleh nilai L_{hitung} (0,1323) dan L_{tabel} (0,1674) maka H_0 diterima. Jadi data yang diolah berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

TABEL 5. Uji normalitas posttes

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
Eksperime	0,1561	0,1674	H0 diterima	Berdistribusi
Kontrol	0,1614			normal

Dari tabel 5 hasil uji normalitas *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas juga pada kelas kontrol. Untuk kelas kontrol hasil L_{hitung} (0,1614) dan pada kelas eksperimen diperoleh L_{hitung} (0,1561) dan nilai L_{tabel} (0,1674) maka H_0 diterima. Jadi data yang telah diolah berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

TABEL 6. Uji homogenitas pretest

Kelas	Varian	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan	Keterangan
Eksperimen	166,5	1,2130	1,9048	H0	Homogen
Kontrol	137,2			diterima	

Dari data tabel 6 hasil uji homogenitas pada *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada hasil kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan nilai F_{hitung} (1,2130) dan F_{tabel} (1,9048) maka H_0 diterima. Jadi data yang diolah berasal dari populasi yang mempunyai varian homogen.

TABEL 7. Uji homogenitas *postests*

Kelas	Varian	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan	Keterangan
Eksperimen	100,7	1,0633	1,9048	H0	Homogen
Kontrol	87,6			diterima	

Dari data tabel 7 uji homogenitas *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada hasil kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan F_{hitung} (1,0633) dan F_{tabel} (1,9048) maka H_0 diterima. Jadi data yang diolah berasal dari populasi yang memiliki varian homogen.

TABEL 8. Hasil uji hipotesis

Kelas	Varian	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan	Keterangan
Eksperimen	100,7	1,0633	1,9048	H0	Homogen
Kontrol	87,6			diterima	

Dari data tabel 8 pada uji t soal *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen didapatkan nilai t_{hitung} (3,234) dan nilai t_{tabel} (2,005). Pada data tersebut $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima. Hal itu juga terbukti dengan nilai hasil *posttest* pada kelas eksperimen memiliki rata – rata 86 dan nilai rata – rata *posttest* kelas kontrol 77. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media infografis terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di SDN 04 Madiun Lor menjadi lebih baik.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengumpulan dan analisis data hasil *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Diperoleh data *pretest* kelas kontrol dengan rata – rata 65, modus 50 dengan median 65. Pada kelas eksperimen rata – rata 67,5, modus 70, dengan median 70. Dari data *posttest* di kelas kontrol memiliki nilai rata – rata 77, nilai modus 70 dan median 75. Sedangkan dikelas eksperimen memperoleh nilai rata – rata 86, nilai modus 90 dan median 87,5. Dari data yang telah dipaparkan dapat menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara penggunaan media infografis pada kelas eksperimen dan tanpa media infografis pada kelas kontrol.

Hal tersebut dengan pendapat (Nurrita, 2018) bahwa penggunaan media dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dengan penggunaan media mempermudah penyampaian materi, membantu siswa dalam berkonsentrasi saat belajar, serta menarik minat dan motivasi belajar siswa. Serta menurut (Rahman Susetyo et al., 2015) dengan penggunaan media infografis dapat berdampak padanalar dan daya ingat siswa sehingga siswa mampu mengerjakan soal tes dengan baik.

Untuk membuktikan apakah hipotesis diterima ataupun ditolak dibuktikan dengan hasil uji t. hasil pada uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,415$ dan nilai $t_{tabel} = 2,001$. Karena pada hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hasil yang diperoleh dengan menggunakan media infografis hasil belajar siswa kelas V di SDN 04 Madiun Lor pada pembelajaran tematik lebih baik daripada hasil belajar yang tidak menggunakan media infografis.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan proses pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan media *infografis* lebih efektif dibandingkan pembelajaran pada kelas kontrol. Sehingga hasil kesimpulan penelitian “media pembelajaran infografis lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran secara langsung terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik di SDN 04 Madiun Lor”.

SIMPULAN

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan : 1) terdapat pengaruh positif dalam penggunaan media infografis terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. 2)berdasarkan hasil uji t didapat t hitung = 3,414 dengan nilai mean kelas eksperimen 86, modus nilai 90 serta nilai minimum 70 dan nilai mean kelas kontrol = 77, nilai modus 70, serta nilai minimum 60. Dengan keterbatasan penelitian ini, materi yang digunakan sebatas peristiwa setelah proklamasi kemerdekaan. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan materi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kurniasih, N. (2016). *Infografik*. 43–60. https://doi.org/10.1007/978-3-662-53850-0_5
2. Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
3. Rahman Susetyo, H., Bahrudin, M., & Windarti, T. (2015). Efektivitas Infografis Sebagai Pendukung Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Siswi Kelas 5 Sdn Kepatihan Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Art Nouveau*, 4(1), 82–91. http://repository.upi.edu/8982/2/t_bp_1007201_chapt
4. Rusmawan. (2013). Faktor Yang Memengaruhi Kesulitan Belajar Ips Siswa Sekolah Dasar. *Cakrawala Pendidikan*, 2, 285–295.
5. Saidillah, A. (2018). Kesulitan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 1(2), 214–235. <https://doi.org/10.17977/um033v1i22018p214>
6. Saptodewo, F. (2014). Desain Infografis Sebagai Penyajian Data Menarik. *Jurnal Desain*, 01(03), 163–218. <http://www.erickazof.com/apa-itu->
7. Subijanto, Lucia H Winingsih, ., & Yendri Wirda. (2019). *Pemanfaatan Penilaian Hasil Belajar Dalam Meningkatkan Mutu pembelajaran*. Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian pendidikan dan kebudayaan.
8. Sugiyono, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
9. Supratiknya, A. (2012). Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes. In *Universitas Sanata Dharma* (Vol. 28, Issue 12).
10. Tobing, M., & Admoko, S. (2017). Pengembangan Media Infografis Pada Materi Pemanasan Global Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sma Negeri 19

Surabaya. *Inovasi Pendidikan Fisika*, 6(3), 196–202.

11. Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23–27. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>